

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Konten video dalam TikTok @Pandawaragroup yang diunggah pada tanggal 1 s.d 29 September 2023 telah diukur melalui unit analisis video, yaitu teks, *scene*, dan audio serta diberikan penilaian oleh kedua koder berdasarkan pemenuhan konsep edukasi lingkungan seperti dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Karim, 2018). Hasil dari penelitian analisis isi media sosial TikTok @Pandawaragroup dapat disimpulkan bahwa video Pandawara dapat digambarkan sebagai konten edukasi lingkungan, yaitu sebuah konten yang mampu memberikan pembelajaran serta motivasi menjaga lingkungan berupa pengetahuan, sikap, serta keterampilan melalui praktik dan pengalaman yang diberikan atau disajikan dalam video. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian isi dari konten Pandawara dengan teori komunikasi lingkungan seperti memberikan edukasi lingkungan kepada publik. Penerapan teori komunikasi lingkungan dalam penelitian ini mampu membuktikan bahwa perlu adanya pendekatan secara ilmiah dan teoritis dalam menilai sebuah konten agar klaim terhadap konten Pandawara yang mengandung nilai edukasi lingkungan memiliki dasar argumen yang jelas. Dengan menggunakan teori komunikasi lingkungan dalam menilai kesesuaian isi konten dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas dari konten TikTok @Pandawaragroup sebagai konten edukasi lingkungan. Pada setiap unggahannya, Pandawara berusaha mempersuasi *followers*-nya untuk memiliki kesadaran terkait isu lingkungan. Oleh karena itu, teori komunikasi lingkungan sangat membantu memastikan dan membuktikan bahwa konten yang dianggap edukatif oleh masyarakat benar-benar memiliki dampak yang positif terhadap kesadaran dan perilaku masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan. Adanya temuan baru dalam penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pengembangan dari teori komunikasi sebelumnya yang mana penggunaan media sosial TikTok yang digunakan oleh Pandawara dapat menjadi media komunikasi yang efektif untuk mempersuasi serta memberikan edukasi terhadap masyarakat terkait permasalahan lingkungan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan pembahasan dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Isi Media Sosial TikTok @Pandawaragroup Sebagai Konten Edukasi Lingkungan”, penulis memiliki saran yang dapat disampaikan, yaitu:

V.2.1 Saran Praktis

1. Unggahan dalam video TikTok @Pandawaragroup memiliki persentase terendah pada unit analisis audio dan nilai reliabilitas terendah pada unit analisis gambar. Berdasarkan hasil tersebut penulis menyarankan agar gambar dan audio yang digunakan dalam setiap konten dapat memiliki keterkaitan agar pesan edukasi lingkungan yang disampaikan mampu tersalurkan dengan jelas.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial TikTok dapat membantu Pandawara untuk memberikan informasi dan mempersuasi masyarakat mengenai isu lingkungan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar publik juga dapat memanfaatkan TikTok sebagai media untuk menyalurkan informasi dan mempersuasi orang lain karena melalui penelitian ini TikTok telah terbukti dapat membantu mempersuasi masyarakat.

V.2.2 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel media sosial TikTok dengan variabel edukasi lingkungan serta penelitian tidak terbatas hanya dalam analisis isi kuantitatif deskriptif.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah pengkoder menjadi tiga atau lebih untuk menghilangkan unsur subjektivitas dalam penelitian.